

**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA  
REKSADANA SAHAM SYARIAH  
MENGUNAKAN METODE *RAW RETURN*,  
*SHARPE AND TREYNOR* (Studi Pada Reksadana  
Saham Yang Diperjualbelikan Pada Perbankan  
Syariah Periode 2017-2020)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Ilmu  
Ekonomi Dan Bisnis Islam



**DEFI JULIA EKA PUTRI  
NPM. 1751020027**

**Jurusan: Perbankan Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/2023 M**

**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA  
REKSADANA SAHAM SYARIAH  
MENGUNAKAN METODE *RAW RETURN*,  
*SHARPE AND TREYNOR* (Studi Pada Reksadana  
Saham Yang Diperjualbelikan Pada Perbankan  
Syariah Periode 2017-2020)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam



**DEFI JULIA EKA PUTRI  
NPM. 1751020027**

**Jurusan: Perbankan Syariah**

**Pembimbing I: Dr. Madnasir, S.E., M.S.I.**

**Pembimbing II: Gustika Nurmalia, S.E.I., M.Ek**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/2023 M**

## ABSTRAK

Pada Era Globalisasi yang maju pesat saat ini, perkembangan dunia pasar modal menyebabkan tingginya persaingan dalam dunia bisnis. Hal tersebut tentunya mendorong setiap perusahaan untuk terus bersaing dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya untuk menarik minat para investor agar menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Salah satu jenis investasi yang dikelola oleh manager investasi yaitu reksadana syariah.

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *raw return*, *sharpe and treynor* dengan teknik analisis data yaitu menggunakan langkah-langkah: mengumpulkan data NAB bulanan masing-masing reksadana yang dijadikan sampel. Kemudian mengumpulkan data pergerakan data IHSG dan BI rate selama periode pengukuran, menghitung return masing-masing reksadana dan return rata-rata IHSG sebagai *benchmark* serta *risk free* berdasarkan BI rate, menghitung risiko berdasarkan standar deviasi ( $\sigma$ ) dan Beta ( $\beta$ ), melakukan analisis perhitungan menggunakan *Risk-Adjusted Return* dengan menggunakan metode *Raw Return*, metode *Sharpe*, dan metode *Treynor* dan membandingkan hasil kinerja masing-masing reksadana saham berdasarkan setiap metode yang digunakan dengan *return benchmark* (IHSG).

Hasil penelitian ini yaitu melalui metode *raw return* diketahui Reksadana saham syariah yang memiliki kinerja paling tinggi pada tahun 2018 adalah reksadana saham syariah OSO Syariah Equity Fund dengan Raw Return 0,0415 dengan status *outperform*. Melalui metode *sharpe* diketahui reksadana saham syariah yang memiliki kinerja paling tinggi dengan metode *sharpe* pada tahun 2017 adalah reksadana saham syariah Trim Syariah Saham dengan nilai *sharpe* 0,6255 dengan status *Outperform*. Melalui metode *treynor* reksadana saham syariah yang memiliki kinerja paling tinggi pada tahun 2020 adalah reksadana saham OSO Syariah Equity Fund dengan *treynor* -0,0814 dengan status *outperform*.

**Kata Kunci:** Reksadana, Saham Syariah, *Raw Return*, *Sharpe*, *Treynor*.

## ABSTRACT

In the current era of rapidly progressing globalization, the development of the world capital market has led to high competition in the business world. This certainly encourages every company to continue to compete in improving the company's financial performance to attract investors to invest in the company. One type of investment managed by an investment manager is sharia mutual funds.

The method used in this study using the method *raw return*, *sharpe* and *treynor* with data analysis techniques, namely using the steps: collecting monthly NAV data for each mutual fund that is sampled. Then collect data on the movement of the JCI and BI rate data during the measurement period, calculate the returns for each mutual fund and the average return on the JCI as *benchmark* as well as *risk free* based on the BI rate, calculates the risk based on the standard deviation ( $\sigma$ ) and Beta ( $\beta$ ), performs a calculation analysis using *Risk-Adjusted Return* by using the method *Raw Return*, method *Sharpe*, and methods *Treynor* and compare the results of the performance of each equity fund based on each method used with *return benchmark* (IHSG).

The results of this study are that through the raw return method it is known that the Islamic stock mutual funds that have the highest performance in 2018 are the OSO Syariah Equity Fund Islamic stock mutual funds with a Raw Return of 0.0415 with a status *outperform*. Through the Sharpe method, it is known that the Islamic stock mutual funds that have the highest performance using the Sharpe method in 2017 are Islamic stock mutual funds Trim Syariah Shares with a sharpe value of 0.6255 with a status *Outperform*. Through the treynor method, the sharia stock mutual funds that have the highest performance in 2020 are the OSO Sharia Equity Fund stock mutual funds with a treynor of -0.0814 with status *outperform*.

**Keywords:** Mutual Funds, Sharia Shares, *Raw Return*, *Sharpe*, *Treynor*.





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: JL. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. 35131. Telp: (0721) 704030*

---

**SURAT PERNYATAAN**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Defi Julia Eka Putri  
NPM : 1751020027  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pengukuran Kinerja Reksadana Saham Syariah Menggunakan Metode *Raw Return, Sharpe And Treynor* (Studi Pada Reksadana Saham Yang Diperjualbelikan Pada Perbankan Syariah Periode 2017-2020)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bandar Lampung, 23 Agustus 2023  
Penyusun,

**Defi Julia Eka Putri**  
**NPM. 1751020027**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat: Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. 35131. Telp: (0721) 704030**

**PERSETUJUAN**

**Judul : Analisis Pengukuran Kinerja Reksadana Saham Syariah Menggunakan Metode *Raw Return*, *Sharpe* And *Treynor* (Studi Pada Reksadana Saham Yang Diperjualbelikan Pada Perbankan Syariah Periode 2017-2020)**

**Nama : Defi Julia Eka Putri**

**NPM : 1751020027**

**Jurusan : Perbankan Syariah**

**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Dr. Madnasir, S.E., M.Si**  
**NIP. 197504242002121001**

**Pembimbing II**

**Gustika Nirmalia, S.E.I., M.Ek**  
**NIK. 2014080919890708133**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Perbankan Syariah**

**Any Eliza, S.E., M.Ak**  
**NIP.198308522006042004**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat: JL. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. 35131. Telp: (0721) 704030**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “**Analisis Pengukuran Kinerja Reksadana Saham Syariah Menggunakan Metode Raw Return, Sharpe And Treynor (Studi Pada Reksadana Saham Yang Diperjualbelikan Pada Perbankan Syariah Periode 2017-2020)**” disusun oleh Defi Julia Eka Putri, NPM : 1751020027, Program Studi : Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Kamis, 5 Oktober 2023.

**TIM PENGUJI**

Ketua : Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si (.....)

Sekretaris : Nanda Audia, M.M. (.....)

Penguji I : Dr. M. Iqbal Fasa, M.E.I. (.....)

Penguji II : Dr. Madnasir, M.Si (.....)

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,**

**Prof. Dr. Tuhus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA.**

**157009262008011008**

## MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

“Dialah yang menjadikan untuk kamu Bumi yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan." (QS. Al-Mulk: 15)



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbill'alamin*, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat-Nya dan kemudahan kepada hamba-Nya sehingga tugas akhir (skripsi) ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya. Shalawat beriring salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada suri tauladan Baginda Muhammad SAW yang sangat dinantikan *syafa'atnya* di *yaumul qiyamah* kelak. Sebuah karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Deni Saputra A, S.H dan Fitriyani. Do'a, dukungan, motivasi, semangat, cinta, kasih sayang dan pengorbanan yang mereka berikan kepada peneliti adalah sebuah karunia yang tak ternilai, sehingga peneliti dapat meraih gelar Sarjana dalam bidang ilmu Pendidikan Fisika.
2. Adikku tersayang, M Rizky Syahputra dan Deri Febrian Saputra. Dukungan, semangat, dan doa yang mereka berikan selama perjalanan peneliti menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi adalah sebuah hadiah yang tak ternilai harganya.
3. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Kampus ini bukan hanya sekadar wadah dan tempat dalam menuntut ilmu, namun juga menjembatani peneliti dalam mengembangkan potensi diri. Semoga perjuangan peneliti dan bantuan dari berbagai pihak selama ini menjadi *wasilah* kebaikan dan membawa hasil terbaik bagi peneliti di masa mendatang. *Aamin*.

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti Defi Julia Eka Putri lahir di Bandar Lampung, pada tanggal 17 Juli 1999, anak pertama dari tiga bersaudara yang merupakan buah hati dari pasangan Bapak Deni Saputra A, S.H dan Ibu Fitriyani. Penulis memiliki adik laki-laki M. Rizky Syahputra dan Deri Febrian Saputra. Riwayat pendidikan penulis bersekolah di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 01 Karang Maritim selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 Way Jepara, Lampung Timur selesai pada tahun 2014. Kemudian, Sekolah Menengah Swasta Al - Azhar 3 Bandar Lampung, selesai pada tahun 2017. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah.

Terakhir kegiatan kampus pada tahun 2019 peneliti melakukan kuliah kerja nyata dari rumah (KKN-DR) di Desa Sukabumi, Bandar Lampung, dan saat ini menyelesaikan amanah sebagai mahasiswa tingkat akhir yakni menyelesaikan skripsi.

Bandar Lampung, 23 Agustus 2023

**Defi Julia Eka Putri**  
**1751020027**

## KATA PENGANTAR

*Assalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Segala puji bagi Allah SWT, *rabb* semesta alam yang senantiasa melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah-Nya pada setiap hembusan nafas. Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menjalankan amanah orang tua yakni menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada manusia mulia sepanjang masa, suri tauladan terbaik umat muslim yakni nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabatnya dan para pengikutnya. *Alhamdulillahirrobbil'alamiin*, atas kesempatan yang diberikan-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Analisis Pengukuran Kinerja Reksadana Saham Syariah Menggunakan Metode Raw Return, Sharpe And Treynor (Studi Pada Reksadana Saham Yang Diperjualbelikan Pada Perbankan Syariah Periode 2017-2020)**.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Starata Satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (S.E). Atas bantuan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mengucapkan *Jazakumullah Khairan Katsir* kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
2. Keluarga besar peneliti yang telah memberikan do'a, dukungan, semangat, dan motivasi sehingga peneliti dapat meraih gelar Sarjana dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.
3. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M.,Akt, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Ibu Any Eliza., S.E, M,Ak sebagai Ketua Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. .

5. Bapak Dr. Madnasir, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing satu yang telah memberikan bimbingan, nasihat, serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Gustika Nurmalia, S.E.I., M.Ek selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan, nasihat, serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada seluruh Dosen dan staff Akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terkhusus dosen Jurusan Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu kepada peneliti selama menempuh pendidikan di program studi Perbankan Syariah, UIN Raden Intan Lampung.
8. Teman seperjuangan perbankan syariah angkatan 2017 terkhusus kelas D yang telah memberikan dukungan dan kebersamaan peneliti selama menjadi mahasiswa perbankan syariah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
9. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas semua arahan, bantuan, dukungan, semangat, dan motivasi yang diberikan sehingga peneliti sampai pada tahap meraih gelar Sarjana pada program studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
10. Terimakasih kepada diri sendiri yang telah berjuang bersama melewatiskan semua ini. Terima kasih karena tidak pernah menyerah dan selalu yakin bahwa kita mampu. Terimakasih telah menjadi diriku sendiri dengan versi terbaik yang kita miliki.



Terima kasih atas bantuan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini semoga pihak-pihak yang telah membantu mendapat balasan pahala dari Allah SWT. *Aamiin Allahumma Aamiin.*

***Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Bandar Lampung, 23 Agustus 2023



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xviii</b>

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus dan Sub-Fokus Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	12
H. Kerangka Pikir.....	13

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Reksadana Syariah .....	16
1. Definisi Reksadana Syariah.....	16
2. Dasar Hukum Reksadana Syariah.....	17
3. Proses Pengelolaan Reksadana Syariah .....	18
B. Metode Pengukuran Kinerja Reksadana Syariah.....	20
1. Metode Raw Return.....	21
2. Metode Sharpe .....	21
3. Metode Treynor .....	22
C. Reksadana .....	24
1. Definisi Reksadana .....	24

2. Jenis-jenis Reksadana .....	26
3. Pengelolaan Reksadana .....	27
4. Nilai Aktiva Bersih (NAB).....	29
5. Resiko Reksadana .....	29
D. Investasi.....	31
1. Definisi Investasi.....	31
2. Investasi dalam Islam .....	32

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode Penelitian .....	36
1. Jenis dan Sifat Penelitian.....	36
2. Jenis dan Sumber Data .....	36
3. Populasi dan Sampel .....	37
4. Metode Pengumpulan Data .....	38
5. Teknik Analisis Data .....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	41
1. Hasil Rata-rata Bulanan Reksadana Saham Syariah .....	41
2. Hasil Rata-rata Return Bulanan Benchmark (IHSG).....	42
3. Hasil Rata-rata Return Bulanan Investasi Risk Free .....	43
4. Hasil Perhitungan Kinerja Reksadana Syariah menggunakan Metode Raw Return .....	43
5. Hasil Perhitungan Kinerja Reksadana Syariah menggunakan Metode Sharpe .....	44
6. Hasil Perhitungan Kinerja Reksadana Syariah menggunakan Metode Treynor .....	46
B. Pembahasan .....	47
1. Kinerja Reksadana Syariah dengan Metode Raw Return .....	47
2. Kinerja Reksadana Syariah dengan Metode Sharpe.....	52

3. Kinerja Reksadana Syariah dengan Metode Treydor.....	57
4. Kinerja Reksadana Saham Syariah Terbaik .....	62

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	65
B. Saran.....	66

**DAFTAR RUJUKAN ..... 67**

**LAMPIRAN ..... 71**



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Rekap Kinerja Reksadana Syariah Tahun 2017-2020.....	44
Tabel 4.2 Hasil dari Reksadana Syariah pada tahun 2017 dengan metode Raw return .....	47
Tabel 4.3 Hasil dari Hasil dari Reksadana Syariah pada tahun 2018 dengan metode Raw return .....	49
Tabel 4.4 Hasil dari Reksadana Syariah pada tahun 2019 dengan metode Raw return .....	50
Tabel 4.5 Hasil dari Reksadana Syariah pada tahun 2020 dengan metode Raw return .....	51
Tabel 4.6 Hasil dari Reksadana Syariah pada tahun 2017 dengan metode Sharpe .....	52
Tabel 4.7 Hasil dari Reksadana Syariah pada tahun 2018 dengan metode Sharpe .....	53
Tabel 4.8 Hasil dari Reksadana Syariah pada tahun 2019 dengan metode Sharpe .....	55
Tabel 4.9 Hasil dari Reksadana Syariah pada tahun 2020 dengan metode Sharpe.....	56
Tabel 4.10 Hasil dari Reksadana Syariah pada tahun 2017 dengan metode Treynor .....	57
Tabel 4.11 Hasil dari Reksadana Syariah pada tahun 2018 dengan metode Treynor .....	58
Tabel 4. 12 Hasil dari Reksadana Syariah pada tahun 2019 dengan metode Treynor .....	59
Tabel 4.13 Hasil dari Reksadana Syariah pada tahun 2020 dengan metode Treynor .....	61
Tabel 4.14 Hasil dari Reksadana Saham Syariah terbaik menggunakan metode Raw Return .....	62
Tabel 4.15 Hasil dari Reksadana Saham Syariah terbaik menggunakan metode Sharpe.....	63
Tabel 4.16 Hasil dari Reksadana Saham Syariah terbaik menggunakan metode Treynor .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perkembangan Reksadana Syariah Tahun 2015-2020 .....	7
Gambar 2. Kerangka Pikir .....	14



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Agar mempunyai gambar yang menakjubkan dan menjauhi terjadinya kesalahpahaman dan kerancuan untuk memahami matematika dan tujuan yang digunakan dalam judul skripsi, maka penulis merasa butuh melakukan peninjauan kembali untuk memastikan maksud dan tujuan skripsi. propertinya. dengan harapan tidak terjadi kesimpangsiuran mengenai arti judul yang digunakan.

Oleh karena itu, unsur-unsur yang terdapat pada judul terlebih dahulu digarisbawahi :

#### 1. Analisis

Analisis Dalam sistem Penelitian, prosedur digunakan untuk menganalisis dan memahami fenomena suatu objek tertentu dengan memanfaatkan informasi yang tersedia.<sup>1</sup> Dipahami sebagai penyelidikan terhadap suatu peristiwa (tertulis dan tindakan) agar menemukan kebenarannya (sebab, keadaan).<sup>2</sup>

#### 2. Pengukuran

Pengukuran adalah kuantifikasi atau penentuan angka-angka mengenai sifat atau keadaan seseorang menurut aturan tertentu.<sup>3</sup>

#### 3. Kinerja

Kinerja adalah soal menjadi norma apakah organisasi itu berkembang atau tidak. Organisasi perlu memperhatikan dan mengevaluasi karyawannya berdasarkan kinerja pekerjaannya

---

<sup>1</sup> Ridwansyah, *Pendidikan Dasar Perbankan Syariah, Kumpulan Diklat Pembiayaan*, Lampung, 2009, 3.

<sup>2</sup> Darminta Poerwa, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1997, 39.

<sup>3</sup> Nur Fitriani Zainal, *Pengukuran, Assessment dan Evaluasi dalam Pembelajaran Matematika*, Jurnal pendidikan Matematika, Vol 3, No.1, ISSN: 2620-6455, (2020), 10.

dan tidak hanya meninjau hasil akhir pekerjaan yang dilakukan.<sup>4</sup>

#### 4. Reksadana

Reksadana merupakan wadah yang digunakan untuk mencegah penggunaan uang oleh masyarakat ditanam pada efek portofolio dari manajer investasi itu mempunyai izin dari Bapepam. Portofolio saham adalah kumpulan surat berharga, surat berharga atau surat berharga yang dikelola instrumen.<sup>5</sup>

#### 5. Saham Syariah

Saham syariah adalah sertifikat mengidentifikasi bisnis tertentu yang telah diungkapkan organisasi yang kegiatan usaha dan pengurusannya tidak bertentangan dengan prinsip Islam.<sup>6</sup>

#### 6. Metode Raw Return

Raw Yield Method merupakan suatu untuk mengukur kinerja suatu investasi dalam jangka waktu tertentu tanpa memperhitungkan faktor risiko yang terkandung di dalamnya.<sup>7</sup>

#### 7. Metode Sharpe

Metode Sharpe merupakan teknik koreksi kinerja reksa dana dengan mengintegrasikan return reksa dana, tidak beresiko, dan spread return reksadana. Rasio ini membandingkan rata-rata return reksa dana dikurangi rata-rata return bebas risiko dibagi dengan standar deviasi return reksa dana.<sup>8</sup>

---

<sup>4</sup> Rivaldo S, Marjam et.al. *Analisis Kinerja Investasi Reksadana Pada Phillip sekuritas Manado dengan metode Sharpe, Treynor and Jensen*, Jurnal EMBA, ISSN 2303-1174. Vol 5 No. 2, (2017), 2743.

<sup>5</sup> Cita Sary Dja'akum, "Reksa dana Syari'ah", Jurnal Az Zarfah, Vol. 6. No.1, (2014). 86.

<sup>6</sup> Andi Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.

<sup>7</sup> Simforianus, Yanthi Hutagaol, *Analisis Reksadana Saham Dengan Metode Raw Return, Sharpe, Treynor, Jensen dan Sortino*, Journal of Applied Finance and Accounting, Vol. 1, No. 1. (2008). 196.

<sup>8</sup> Rivaldo S, Marjam et.al. *Analisis Kinerja Investasi Reksadana Pada Phillip sekuritas Manado dengan metode Sharpe, Treynor and Jensen*, Jurnal EMBA, ISSN 2303-1174. Vol 5 No. 2, (2017), 2750.



## 8. Metode Treynor

Metode Sharpe merupakan teknik koreksi kinerja reksa dana dengan dihitung beta portofolio menjadi indikator.<sup>9</sup>

### **B. Latar Belakang Masalah**

Pada Era Globalisasi yang maju pesat saat ini, perkembangan dunia pasar modal menyebabkan tingginya persaingan dalam dunia bisnis. Hal tersebut tentunya mendorong setiap perusahaan untuk terus bersaing dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya untuk menarik minat para investor agar menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Untuk itu, manajemen perusahaan perlu untuk mengetahui kondisi kinerja bisnis perusahaan. Kondisi kinerja keuangan yang baik akan menjadi kekuatan tersendiri bagi perusahaan untuk dapat masuk dan berkembang dalam dunia pasar modal.

Sebagaimana diketahui mayoritas penduduk Indonesia adalah Islam, masuknya syariat Islam dalam pengelolaan keuangan diharapkan dapat menjadikan pilihan bagi masyarakat untuk menghilangkan praktik riba. Hal itu merupakan salah satu solusi persoalan bagi masyarakat yang menghindari praktik riba dalam berinvestasi. Penilaian keberhasilan investasi tidak saja ditentukan oleh tingkat pengembalian return yang tinggi, namun juga harus mempertimbangkan kepuasan spiritual. Kecenderungan investasi seperti ini disebut dengan *Ethical Investment* yakni investasi yang memiliki tanggung jawab secara sosial dengan menggunakan pertimbangan etika dalam investasi tersebut atau disebut dengan *Ethical Screening*. Islam menyerukan umatnya untuk tidak menimbun hartanya, melainkan memanfaatkannya secara produktif dengan cara melakukan

---

<sup>9</sup> Putri, dan Worokinasih, S. *Analisis Kinerja Investasi Reksa Dana Syariah Di Indonesia Dengan Metode Sharpe, Treynor Dan Jensen (Studi Pada Reksa Dana Saham Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015 - 2017)*, 2018. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 134–143.

transaksi dan muamalah sesuai dengan syariah.<sup>10</sup> Aktivitas muamalah dilakukan bertujuan untuk mencapai kemaslahatan diantara manusia, sebagaimana firman Allah SWT yang telah dijelaskan di dalam Al-Quran surat Al-Hasyr ayat 7:

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا اتَّكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ  
وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Harta rampasan (*fai'*) dari mereka yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya”.

Masyarakat memilih investasi syariah sebagai salah satu upaya dalam memanfaatkan harta kekayaan yang dimilikinya secara produktif melalui kegiatan muamalah yang sesuai dengan syariah. Reksadana syariah merupakan bagian dari muamalah sehingga investasi tersebut diperbolehkan. Reksadana syariah terdiri dari berbagai jenis maka investor perlu melakukan seleksi terhadap setiap jenis reksadana syariah. Umumnya seleksi terhadap suatu reksadana syariah dilakukan melalui pengamatan terhadap kinerja historis reksadana syariah tersebut.

Dengan berinvestasi, seseorang dapat mulai mempersiapkan kebutuhan yang akan datang dengan memanfaatkan dana yang dimiliki saat ini. Pada dasarnya, setiap individu memerlukan investasi karena dengan berinvestasi setiap orang dapat mempertahankan dan memperluas basis kekayaannya yang dapat digunakan sebagai jaminan sosial di masa depannya. Seperti

---

<sup>10</sup> Taufik Hidayat. *Buku pintar Investasi Syariah*, (Jakarta: Media kita, 2011), 23.

diketahui, investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang.<sup>11</sup>

Salah satu jenis investasi yang dikelola oleh manager investasi yaitu reksadana. Keuntungan berinvestasi dalam reksadana ialah investor dapat melakukan investasi dengan dana terbatas. Dengan adanya manager investasi, investor tidak perlu khawatir jika tidak memiliki banyak waktu untuk menghitung risiko atas investasi tersebut. Investor juga dapat melakukan diversifikasi investasi dalam efek, likuiditas tinggi dan reksadana juga dapat dicairkan kapan saja. Hal tersebut ialah keuntungan berinvestasi dalam reksadana. Namun, berinvestasi di reksadana juga terdapat beberapa risiko, yaitu investasi dapat mengalami *capital loss*, risiko wanprestasi, risiko likuiditas, risiko berkurangnya nilai tukar mata uang.<sup>12</sup> Dalam melakukan analisis pengukuran reksadana saham, terdapat dua pengukuran kinerja yaitu *return* reksadana dan model *Risk Adjusted Return*. Metode ini melakukan analisis kinerja dengan menggunakan *return* reksadana itu sendiri yaitu *Raw Return*. Sedangkan *Risk Adjusted Return* ialah perhitungan *return* yang disesuaikan dengan risiko yang harus ditanggung.

Saham memutuskan untuk membeli produk reksadana, perlu mengetahui jenis reksadana apa yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan investasi. Terdapat beberapa jenis reksadana yaitu, reksadana pasar uang, reksadana pendapatan tetap, reksadana campuran, dan reksadana saham. Merupakan suatu keharusan yang harus diperhatikan dalam memilih jenis reksadana yang menjadi tujuan investasi. Sebelum memilih berinvestasi pada reksadana, sebaiknya melakukan penilaian terhadap kinerja reksadana yang ingin dimiliki tersebut. Pengukuran kinerja reksadana dengan istilah *Evaluation of Portofolio Performance*.

---

<sup>11</sup> Abdul Halim. "Analisis Investasi", Edisi Kedua, Salemba Empat, Jakarta, 2005, 4.

<sup>12</sup> Darmayanti, Suryantini, N. P. S., Rahyuda, H., & Sayu Ketut Sutrisna Dewi. (n.d.). *Pebandingan Kinerja Reksadana Saham Dengan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen*, 2017, 93-107.

Dalam perhitungan kinerja reksadana itu sendiri memiliki tolak ukur yang berbeda dari setiap jenis reksadana. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) umumnya digunakan sebagai *benchmark* bagi kinerja reksadana saham. Suatu reksadana saham akan dinilai unggulan, jika imbal hasilnya mampu mengalahkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).<sup>13</sup>

Terdapat faktor selain return yang harus diperhatikan dalam berinvestasi di reksadana saham. Risiko juga menjadi pertimbangan penting dalam menilai kinerja reksadana. Satu risiko yang pasti dihadapi oleh investor reksadana adalah risiko perubahan harga. Perubahan harga yang dimaksud di sini adalah kenaikan atau penurunan harga Nilai Aktiva Bersih per Unit reksadana (NAB/UP). Perubahan harga dapat disebabkan karena perubahan kondisi bursa saham secara umum, atau biasa disebut risiko sistematis.<sup>14</sup>

Reksadana adalah dana dari masyarakat atau dana dari investor yang kemudian dikelola oleh manajer investasi efek atau produk keuangan lainnya. Jadi, reksadana ialah wadah investasi secara kolektif untuk ditempatkan dalam portofolio efek berdasarkan kebijakan investasi yang ditetapkan oleh institusi jasa keuangan.<sup>15</sup> Hingga saat ini perkembangan reksadana dikenal sudah sangat semakin pesat. Hal ini sebagaimana pada grafik perkembangan di bawah ini, yang terlihat jelas perkembangan investasi di produk reksadana sangat terlihat perkembangan yang signifikan setiap tahunnya.

---

<sup>13</sup> Wawan Hendrayana, Strategi Reksadana. Penerbit Kontan Publishing, Jakarta, 2013, 8.

<sup>14</sup> *Ibid.*, 9.

<sup>15</sup> Alfiayah, AR, dan Rahayu, *Analisis Kinerja Investasi Reksadana Saham Dengan Menggunakan Metode Treynor dan Jensen (Studi Pada Reksadana Saham Yang Terdaftar Pada Bapepam)*, 2019. Jurnal Administrasi Bisnis, 15-17.

**Gambar 1.1**  
**Perkembangan Reksadana Syariah Tahun 2015 – 2020**



Sumber : OJK

Berdasarkan gambar 1 diatas dapat dilihat pangsa pasar reksadana syariah terhadap industri reksadana nasional terus meningkat. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, pada Juni 2020, *market share* dana kelolaan reksadana syariah mencapai 12,03% terhadap total dana kelolaan industri reksadana nasional. Kenaikan itu seiring gencarnya peluncuran produk baru reksadana syariah oleh perusahaan manajemen investasi. Hingga Juni 2020, *market share* produk reksadana syariah mencapai 12,7%. Kenaikan *market share* dana kelolaan cukup signifikan, dibandingkan akhir tahun lalu yang masih 9,9%. Tercatat sejak 2010 hingga tahun lalu, pangsa pasar dana kelolaan reksadana syariah di industri reksadana nasional masih di bawah 10%. Dimulai hanya 3,5% pada 2010, kemudian naik tipis jadi 4,05% dalam waktu 5 tahun atau di 2015. Baru pada Januari 2020,

*market share* menembus 10,38%. Dari sisi jumlah produk, pertumbuhannya selama ini juga tergolong lambat dimulai 48 produk reksadana syariah dari total 612 produk di 2010, kemudian naik menjadi 93 produk reksadana dari total 1.091 produk reksadana di 2015, baru kemudian pada Juni 2020 jumlah produk reksadana syariah mencapai 282 produk dari total 2.217 produk reksadana.

Menurut analisis, secara historis, 5 tahun terakhir perkembangan dana kelolaan reksadana syariah naik hampir 5 kali lipat, dari Rp11 triliun di 2010, kemudian melonjak jadi Rp58 triliun pada Juni 2020. Dibandingkan jumlah dana kelolaan reksadana konvensional yang senilai Rp424 triliun pada, maka nilai dana kelolaan reksadana syariah saat ini masih jauh di bawah potensinya untuk berkembang. Mempertimbangkan besarnya potensi pasar reksadana syariah di Indonesia, di mana jumlah penduduk Muslim mencapai 87% atau 209 juta jiwa dari 229,6 juta jiwa total populasi Indonesia, maka pertumbuhan industri reksadana syariah tergolong lambat. Karena itu, potensi pasar reksadana syariah masih sangat terbuka luas untuk dikembangkan.

Seiring perkembangan reksadana di Indonesia, Reksadana dalam operasional kerjanya, dibagi menjadi reksadana konvensional dan reksadana syariah. Perbedaan dari reksadana konvensional maupun reksadana syariah terletak pada pembagian alokasi modal instrumen investasinya, yaitu standar operasional harus sesuai dengan pedoman agama Islam dan pembuatan portofolio investasi harus mengedepankan aspek halal. Perkembangan reksadana syariah untuk kedepannya sangat menjanjikan, ada sebagian masyarakat yang tidak hanya mempertimbangkan return yang tinggi, namun juga mempertimbangkan prinsip kehidupan yang tidak melanggar kaidah syariah dalam berinvestasinya.<sup>16</sup> Perkembangan pasar modal syariah ini juga akan mempengaruhi pertumbuhan

---

<sup>16</sup> Syafrida Ida, Aminah et.al. *Perbandingan Kinerja Instrumen Investasi Berbasis Syariah dengan Konvensional pada Pasar Modal di Indonesia*, 2014. Jurnal Al-Iqtishad, Vol 6, No.2, 195-206.

ekonomi Indonesia. Pertumbuhan ekonomi sendiri adalah perkembangan dalam kegiatan perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksikan dalam masyarakat bertambah dari satu periode ke periode yang lainnya.<sup>17</sup> Evaluasi terhadap kinerja menjadi salah satu hal yang penting dalam memilih jenis reksadana yang dijadikan tujuan dalam berinvestasi. Metode yang digunakan dalam mengevaluasi kinerja portofolio biasanya hanya mengukur return dan risiko dari portofolio reksadana. Dengan adanya hal tersebut perlu adanya pengukuran kinerja yang menggunakan standarisasi pengukuran internasional.<sup>18</sup>

Informasi mengenai risiko merupakan menjadi bahan pertimbangan dalam membandingkan kinerja dari masing – masing jenis reksadana, karena pengukuran kinerja reksadana berdasarkan tingkat return saja tidak cukup. Oleh karena itu pengukuran kinerja reksadana harus melibatkan kedua faktor tersebut yaitu tingkat return dan risikonya atau dapat disebut dengan *risk-adjusted return*. Terdapat beberapa model perhitungan *risk adjusted return* adalah *reward to variability (Sharpe Measure)*, *reward to volatility (Treynor Measure)*, *reward to market risk*, *reward to diversification*, *Jensen's Alpha*,  $M^2$ , dan rasio informasi (*information ratio*). Pada penelitian yang dilakukan hanya menggunakan 2 metode yaitu metode sharpe dan metode treynor.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan untuk meneliti reksadana saham. Suatu reksadana saham dapat dikatakan memiliki kinerja bagus jika mampu menunjukkan kinerja yang

---

<sup>17</sup> Nita Nurafati, "Perkembangan Pasar Modal Syariah dan Kontribusinya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia", Jurnal Inklusif: Penelitian Ekonomi dan Bisnis, Vol 4 No. 1, Juni 2019.

<sup>18</sup> Sundoro, Handayani. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Reksa Dana Syariah Di Indonesia Dan Di Arab Saudi Dengan Metode Sharpe, Treynor Dan Jensen (Studi Pada Reksa Dana Saham Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Dan Capital Market Authority Periode 2014 - 2018)*. 2018. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 65, No. 1. 93–101.

<sup>19</sup> Jogiyanto Hartono. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesembilan. 2013. BPFE : Yogyakarta.

baik dibandingkan dengan tolak ukurnya, yaitu lebih baik dari pasar (IHSG). Selama ini, investor beranggapan bahwa semakin besar jumlah dana kelolaan reksadana saham (*Net Asset Value*), maka reksadana tersebut menjadi semakin menarik bagi investor. Logikanya semakin banyak jumlah dana kelolaan reksadana saham, berarti semakin banyak pula investor yang berinvestasi pada reksadana saham tersebut. Namun perlu dicermati bahwa investor seharusnya tidak hanya melihat *Net Asset Value* saja, tetapi perlu juga untuk memperhatikan indikator lainnya yaitu Unit Penyertaan (UP) reksadana saham.

Pentingnya dilakukan penelitian ini bertujuan agar memberikan gambaran kepada calon investor mengenai kinerja reksadana yang terbaru, sebelum mereka menanamkan modal atau dana yang mereka miliki pada reksadana. Dengan mengukur kinerja reksadana, investor juga dapat mengetahui apakah tingkat keuntungan yang diharapkan sudah tercapai. Dengan adanya penelitian ini diharapkan investor memiliki bekal yang valid untuk memilih reksadana yang berpotensi menghasilkan keuntungan yang optimal. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Raw Return*, *Sharpe*, *Treynor*. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Pengukuran Kinerja Reksadana Saham Syariah Menggunakan Metode *Raw Return*, *Sharpe* And *Treynor* (Studi Pada Reksadana Saham Yang Diperjualbelikan Pada Perbankan Syariah Periode 2017-2020)**”

### **C. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Agar kesimpulan penelitian ini lebih jelas dan efektif, maka perlu dilakukan pemecahan masalah yang diperlukan. Karena data yang digunakan adalah untuk analisis kinerja reksa dana saham syariah dengan menggunakan metode *Raw Return*, *Sharpe*, dan *Treynor* periode 2017 hingga 2020, maka permasalahan yang dihadapi akan semakin parah.



#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka penulis akan merumuskan beberapa masalah supaya nantinya terdapat solusi yang digunakan, dengan rumusan sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja Reksadana Saham Syariah berdasarkan metode *Raw Return, Sharpe* dan *Treynor*?
2. Bagaimana kinerja Reksadana Saham Syariah berdasarkan metode *Raw Return, Sharpe* dan *Treynor* yang diperjualbelikan pada Perbankan Syariah periode tahun 2017-2020?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dibawah ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan kinerja reksadana berdasarkan metode *Raw Return, Sharpe* dan *Treynor*.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan kinerja reksadana berdasarkan metode *Raw Return, Sharpe* dan *Treynor* yang diperjualbelikan pada Perbankan Syariah periode tahun 2017-2020.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari setiap penelitian tentunya akan diperoleh hasil yang diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak berikut:

1. Secara Akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pembaca mengenai kinerja reksadana saham syariah dengan menggunakan metode *Raw Return, Sharpe and Treynor* pada reksadana saham yang diperjualbelikan di Perbankan Syariah dan diharapkan dapat dijadikan rujukan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ekonomi keuangan.
2. Secara Praktisi, membuka wawasan penyusun maupun masyarakat tentang pentingnya mempertimbangan dalam

mengambil keputusan dalam berinvestasi yang bagus dan investasi yang memperoleh keuntungan yang optimal.

### **G. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mencoba mencari, membaca dan meneliti penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan makalah penelitian yang akan dijadikan referensi. Untuk membandingkan dan menyempurnakan penelitian sebelumnya. Dalam beberapa publikasi yang penulis peroleh sehubungan dengan penulisan penelitian ini, seperti berikut ini:

1. Tri Wahyuni Alam Sari (2016) menyelesaikan disertasi dengan judul kerja Analisis Kinerja Reksa Dana Syariah Menggunakan Metode Sharpe, Treynor, Jensen, dan M2 di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada satu pun kepercayaan keagamaan yang secara konsisten meningkatkan produktivitas benchmark pada periode Maret 2015 hingga Februari 2014, Maret 2014 hingga Februari 2015, dan Maret 2015 hingga Februari 2016. Reksa Dana Bersifat Ekuitas Syariah ( Namun SAM merupakan Reksa Dana Bersifat Ekuitas Syariah yang paling dapat diandalkan.
2. Disertasi Bernadiaz Danuarta (2015) yang berjudul “Analisis Kinerja Reksa Dana Syariah” Dengan Metodologi Sharpe, Treynor, dan Jensen (Penelitian Reksadana Saham Periode 2012-2014). Reksa Dana Berputar OSK Nusadana Alpha Sektor yang dikelola oleh Direktur Investasi PT RHB OSK merupakan reksa ekuitas yang paling stabil menurut temuan penelitian karena secara konsisten menunjukkan peringkat terbaik. Berdasarkan Sharpe, Treynor, dan Jensen, terdapat 10 saham terbaik dengan pengembalian investasi positif yang konsisten.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Jumadi (2018) dengan judul Analisis dan evaluasi kinerja reksa dana berdasarkan Sharpe, Treynor, Jensen Alpha, M-Square dan perhitungan informasi (selama periode 2013 -2017). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji diferensial Mann-Whitney apakah terdapat perbedaan antara return reksadana saham dengan return IHSG menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara return dan return oleh IHSG. -Tes Wallis berbeda. Untuk melihat apakah terdapat perbedaan

return, analisis keseluruhan dari setiap metode perhitungan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan konsistensi metode perhitungan Sharpe Ratio, Treynor, Jensen Alpha, M-Square dan Scale Info.

4. Penelitian dilakukan oleh Wahyu Putri Wilujeng (2019) dengan judul Analisis Perbandingan Kinerja Reksa Dana Saham Syariah dan Reksa Dana Saham Biasa di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Hasil penelitian ini menggunakan 5 metode yaitu metode rata-rata imbal hasil (portfolio return), metode Sharpe, Treynor, Jensen dan metode Modogliani dengan jumlah sampel reksa dana syariah sebanyak 8 orang dan sampel reksa dana sebanyak 19 sampel, secara umum untuk tahun 2013-2017. Keterlambatan yang signifikan dalam mencapai hasil membedakan kinerja FCP ekuitas syariah dengan FCP ekuitas konvensional.

Dari uraian peneliti terdahulu diatas, yang membedakan dengan peneliti terdahulu adalah permasalahan yang dianalisis disini menyangkut pengukuran kinerja reksadana saham syariah dengan menggunakan Raw Return, Sharpe dan Treynor pada Reksadana Saham Bank Syariah. Dana tersebut diperdagangkan di perbankan syariah periode 2017-2020. Sedangkan penelitian lain cenderung hanya menggunakan metode Sharpe Ratio, Treynor Ratio dan Jensen Alpha. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menambahkan dan menggunakan metode Raw Return sebagai metode untuk mengevaluasi efisiensi persediaan.

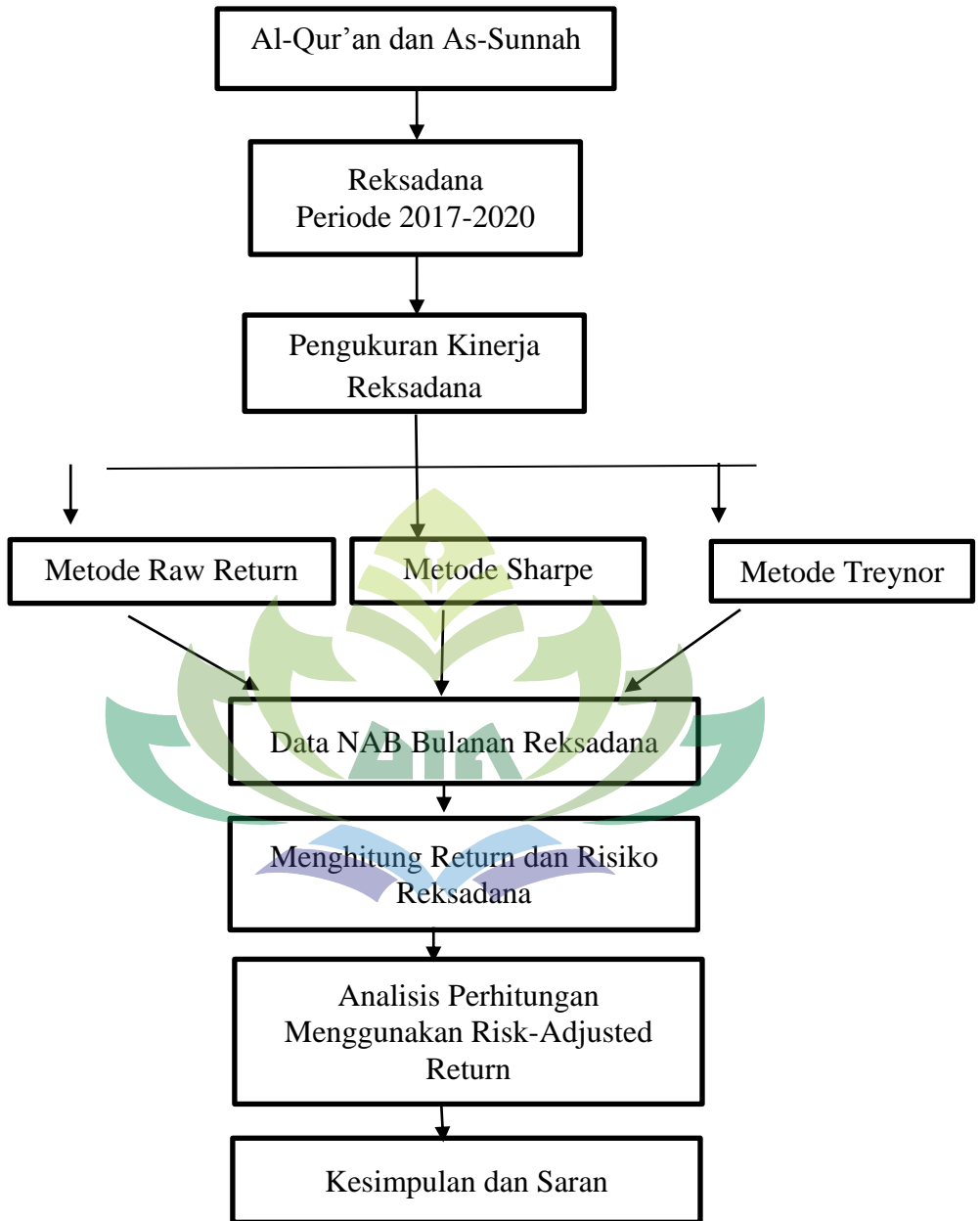
## H. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan konseptual mengenai bagaimana satu teori berhubungan di antara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian. Dalam kerangka pemikiran, peneliti harus menguraikan konsep atau variabel penelitiannya secara lebih terperinci.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis masalah yang dihadapi maka perlu dikemukakan gambaran yang berupa kerangka penelitian sebagai berikut:

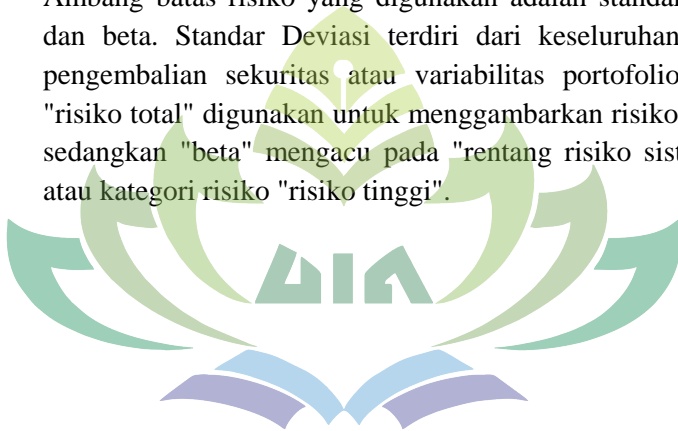
---

<sup>20</sup> Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian (Jakarta: Kencana 2011),



**Gambar 1.2 Kerangka Pikir**

Hal ini dapat dijelaskan oleh fakta bahwa personel investor harus mewaspadai kinerja reksa dana karena hal tersebut dapat menjadi sumber ketidakpastian dalam menentukan apakah suatu reksa dana tertentu ada. Hal tersebut di atas dapat kita jadikan sebagai investasi yang dilakukan dengan kemungkinan mencapai tingkat pengembalian maksimal yang dapat diperoleh dari uang yang ditanamkan. Metode analisis alur kerja reksa dana syariah dalam tulisan ini adalah dengan melihat nilai aset bersih mingguan untuk setiap reksa dana. Kemudian dilakukan analisis kinerja menggunakan model return Sharpe dan Treynor yang dipilih berdasarkan risiko rendahnya. Metode. Ambang batas risiko yang digunakan adalah standar deviasi dan beta. Standar Deviasi terdiri dari keseluruhan tingkat pengembalian sekuritas atau variabilitas portofolio. Istilah "risiko total" digunakan untuk menggambarkan risiko standar, sedangkan "beta" mengacu pada "rentang risiko sistematis", atau kategori risiko "risiko tinggi".





## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Reksadana Syariah

##### 1. Definisi Reksadana Syariah

Menurut fatwa No.20/DSN-MUI/VI/2001, yang dimaksud Reksadana syariah adalah reksadana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip-prinsip syariat Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (*shahib al-mal/rabb al-mal*) dengan manajer investasi sebagai wakil *shahib al-mal*, maupun antara manajer investasi sebagai *shahib al-mal* dengan pengguna investasi.<sup>21</sup>

Reksadana syariah adalah reksadana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (*sahib al-mal/rab al-mal*) dengan manajer investasi sebagai wakil *sahib al-mal*, maupun antara manajer investasi sebagai wakil *sahib al-mal* dengan pengguna investasi. Dengan demikian, reksadana syariah adalah reksadana yang penelolaan dan kebijakan investasinya mengacu kepada syariat Islam. Reksadana syariah merupakan lembaga intermediasi yang membantu urplus unit melakukan penempatan dana untuk diinvestasikan. Salah satu tujuan dari reksadana syariah adalah memenuhi kebutuhan kelompok investor yang ingin memperoleh pendapatan investasi dari sumber dan cara yang bersih dan dapat dipertanggung jawabkan secara agama serta sejalan dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>22</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa pada reksadana memiliki kebijaksanaan investasi yang berbasis instrumen investasi pada portfolio yang dikategorikan halal. Portfolio dikatakan halal, jika perusahaan yang

---

<sup>21</sup> Modul Sekolah Pasar Modal BEI level *advance*, Bursa Efek Indonesia, Jakarta, 2012, 7.

<sup>22</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009), 168-169.

menerbitkan instrumen investasi tidak menanamkan saham atau usahanya bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam. Dalam reksa dana syariah tidak dibenarkan melakukan riba atau membungakan uang. Saham, obligasi dan sekuritas lainnya yang dikeluarkan bukan pada perusahaan yang usahanya berhubungan dengan barang atau hasil produksi yang bertentangan dengan penjualan minuman keras, bisnis hiburan berbau maksiat, perjudian, pornografi, peternakan babi dan sebagainya. Selain hal tersebut, dalam pengelolaan dana reksa dana syariah tidak diizinkan penggunaan strategi investasi yang menjurus ke arah spekulasi.

## 2. Dasar Hukum Reksadana Syariah

Pada prinsipnya, setiap sesuatu dalam muamalat adalah dibolehkan selama tidak bertentangan dengan Islam, mengikuti kaidah fikih yang dipegang oleh mazhab Hambali dan para fuqahah lainnya yaitu : Allah SWT memerintahkan orang-orang yang beriman agar memenuhi akad yang mereka lakukan seperti dalam Al- Qur'an surat al-Maidah ayat 1 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُبْلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحْلَىٰ  
الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

“Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.”

Syarat-syarat yang berlaku dalam sebuah akad, adalah syarat-syarat yang ditentukan sendiri oleh kaum muslimin, selama tidak melanggar ajaran Islam. Rasulullah SAW memberi batasan tersebut dalam hadist:

الصُّلْحُ جَائِزٌ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ إِلَّا صُلْحًا حَرَّمَ حَلَالًا أَوْ أَحَلَ حَرَامًا وَالْمُسْلِمُونَ عَلَىٰ شُرُوطِهِمْ إِلَّا شَرْطًا حَرَّمَ حَلَالًا أَوْ أَحَلَ حَرَامًا.



“Perjanjian itu boleh bagi orang Islam kecuali perjanjian yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram. Dan orang Islam itu wajib memenuhi syarat-syarat yang mereka kemukakan kecuali syarat yang mengharamkan yang halal dan menghalalkan yang haram.” (HR. Abu Dawud, Ibnu Majah dan Turmuzi dari Amr bin Auf).

Dalam ayat diatas dapat dijelaskan bahwa setiap jenis investasi tentu memuat perjanjian-perjanjian tertentu yang harus dipatuhi oleh para pelakunya. Menurut hadits di atas, selama investasi tersebut tidak memuat perjanjian yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram, maka syariah Islam membolehkannya. Selain dari itu pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan melalui Fatwa Dewan Syariah Nasional fatwa No.20/DSN-MUI/IV/2001 yang menyatakan bahwa reksadana menjadi salah satu jenis investasi yang dibolehkan dalam Islam, namun dalam bentuk reksadana syariah.

### 3. Proses Pengelolaan Reksadana Syariah

Reksadana syariah dilandasi oleh prinsip syariah, karena itu proses pengelolaan reksadana syariah juga akan selalu dilandasi oleh prinsip-prinsip dan mekanisme yang sesuai dengan syariah Islam. Secara sederhana proses pengelolaan investasi reksadana syariah dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Proses Pengelolaan Reksadana Syariah**



Sumber: Invesnesia.com

Berdasarkan gambar 1.2 di atas menjelaskan bahwa proses pengelolaan reksadana syariah, pengawas syariah merupakan lembaga yang berwenang untuk mengkaji, menggali dan merumuskan nilai dan prinsip-prinsip hukum syariah dalam bentuk fatwa untuk dijadikan pedoman dalam kegiatan transaksi yang terjadi di lembaga keuangan syariah dan menyetujui efek-efek yang sesuai dengan prinsip syariah. Pedoman tersebut digunakan komite investasi untuk menyusun tujuan, kebijakan dan strategi investasi yang kemudian dilaksanakan oleh tim investasi dalam bentuk portofolio efek yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Atas dasar inilah kemudian komite investasi menyusun tujuan, kebijakan dan strategi investasi yang kemudian dilaksanakan oleh tim investasi dalam bentuk portofolio efek yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Investasi ini hanya dapat dilakukan pada instrumen keuangan tersebut meliputi : instrumen saham yang sudah melalui penawaran umum dan pembagian deviden didasarkan pada tingkat laba usaha,

penempatan dalam deposito pada Bank Umum Syariah, serta surat utang jangka panjang sesuai dengan prinsip syariah.

Hasil investasi yang diterima dalam harta bersama milik pemodal dalam reksadana syariah akan dibagikan secara proposional kepada para pemodal. Hasil investasi yang dibagikan harus bersih dari unsur non halal, sehingga manajer investasi harus melakukan pemisahan bagian pendapatan yang mengandung unsur non halal dari pendapatan yang diyakini halal (*tafriq al- halal min al-haram*).

Perhitungan hasil investasi yang dapat diterima oleh reksadana syariah dan hasil investasi yang harus dipisahkan dilakukan oleh bank kustodian dan paling tidak setiap tiga bulan dilaporkan kepada manajer investasi untuk kemudian disampaikan kepada para pemodal dan Dewan Syariah Nasional. Hasil investasi yang harus dipisahkan yang berasal dari non halal akan digunakan untuk kemaslahatan umat yang penggunaannya akan ditentukan kemudian oleh Dewan Syariah Nasional serta dilaporkan secara transparan.<sup>23</sup>

## **B. Metode Pengukuran Kinerja Reksadana Syariah**

Ada dua hal penting yang harus di pertimbangkan dalam mengukur kinerja reksadana syariah, yaitu:

- a) Tingkat hasil (*rate of return*) yang diperoleh sama atau lebih besar dari tingkat hasil portofolio (*return portofolio*) tertentu dengan resiko yang sama atau lebih kecil dari tingkat resiko pasar (*market risk*).
- b) Melakukan diversifikasi sehingga dapat meminimalisirkan risiko yang tidak sistematis yang diukur dengan menghitung korelasi antara tingkat hasil reksadana syariah dengan tingkat hasil portofolio pasar modal.<sup>24</sup>

Kinerja reksadana syariah tidak selalu menjamin kinerja yang baik, tetapi reksadana syariah menjamin kinerja sesuai

---

<sup>23</sup> *Ibid*, 176-177.

<sup>24</sup> Zamzany, dan Edi Setiawan. *Studi Komparatif Kinerja Reksadana Saham Konvensional dan Syariah Di Indonesia*. Akuntabilitas, Vol. 11, No. 2 (2018), 308.

dengan prinsip syariah dan halal. Kinerja reksadana syariah tergantung pada bagaimana peranan manajer investasi untuk mengoperasikan sistem kinerjanya dan menjaga kredibilitas. Baik dan buruk kinerja reksadana tersebut dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan Nilai Aktiva Bersih (NAB), apabila kinerjanya baik maka nilai aktiva bersih akan naik sehingga meningkatkan nilai investasi terhadap pemegang unit penyertaan. Sedangkan kinerja investasi tersebut buruk maka nilai aktiva bersih akan turun sehingga menurunkan nilai investasi yang dimiliki oleh investor. Secara karakter instrumen investasi reksadana syariah tidak jauh berbeda dengan reksadana konvensional.

Metode yang digunakan untuk mengukur kinerja reksadana syariah dan konvensional menggunakan metode *composite (risk adjusted) measures* dari kinerja portofolio, yang mempertimbangkan aspek *return* dan risiko dalam proses pengevaluasian. Menurut Pratomo dan Nugraha (2009:73), ada 3 (tiga) metode pengukuran reksadana dengan memasukkan unsur risiko ke dalamnya, yaitu: Metode *Sharpe*, *Treynor*, dan *Jensen*.

#### 1) Metode Raw Return

Metode Raw Return adalah sebuah metode pengukuran kinerja portofolio selama periode tertentu tanpa memperhitungkan unsur resiko di dalamnya.<sup>25</sup>

#### 2) Metode Sharpe

Metode *Sharpe index* merupakan ukuran kinerja portofolio yang dikembangkan oleh William Sharpe pada tahun 1966 yang mempertemukan antara besarnya *reward* dan besarnya risiko perbandingan antara *reward* dan risiko yang diberi nama *reward-tovariability ratio (R/V)*.<sup>26</sup> Dalam metode ini kinerja portofolio diukur

---

<sup>25</sup> Simforianus, Yanthi Hutagaol, *Analisis Reksadana Saham Dengan Metode Raw Return, Sharpe, Treynor, Jensen dan Sortino*, Journal of Applied Finance and Accounting, Vol. 1, No. 1. (2008), 196.

<sup>26</sup> Sudirman. "Pasar Modal dan Manajemen Portofolio" Sultan Amai Press IAIN Sultan Amai Gorontalo: Gorontalo, 2015, 183.

dengan cara membandingkan antara premi risiko portofolio yaitu selisih antara laba rata-rata investasi sekuritas dengan sekuritas bebas risiko. Investasi bebas risiko diasumsikan merupakan tingkat bunga rata-rata dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI) untuk reksadana konvensional sedangkan untuk reksadana syariah yaitu Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).<sup>27</sup>

Pengukuran sharpe diformulasikan sebagai *ratio risk premium* terhadap standar deviasi. Standar deviasi ( $\sigma$ ) merupakan risiko fluktuasi reksa dana yang dihasilkan karena berubahnya laba yang dihasilkan dari sub periode ke sub periode lainnya selama seluruh periode. yaitu:<sup>28</sup>

$$S_i = \frac{R_i - R_f}{\sigma_i}$$

Dimana:

$S_i$  : Nilai *Sharpe Ratio*

$R_i$  : Rata-rata return Reksadana

$R_f$  : Rata-rata return investasi bebas risiko

$\sigma_i$  : Standart deviasi return reksadana

Sharpe mengukur seberapa besar penambahan hasil investasi yang diperoleh (*risk premium*) untuk setiap unit risiko yang diambil. Makin tinggi nilai rasio *Sharpe*, makin baik kinerja reksadana.

### 3) Metode *Treynor*

Metode *Treynor* merupakan ukuran kinerja portofolio yang dikembangkan oleh Jack Treynor dan metode ini sering disebut juga dengan *Reward to Volatility Ratio*. Sama halnya seperti metode *Sharpe*, pada metode *Treynor* kinerja portofolio dilihat dengan cara menghubungkan tingkat return portofolio dengan besarnya resiko dari portofolio tersebut. Perbedaan

---

<sup>27</sup> Abdul Halim. "Analisis Investasi", Edisi Kedua, Salemba Empat, Jakarta, 2005, 68.

<sup>28</sup> Achsein, *Investasi syariah dipasar modal menggagas konsep dan praktek manajemen portofolio syariah*. Cetakan Kedua (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), 102.

dengan metode *Sharpe* adalah risiko yang digunakan bukanlah risiko total portofolio atau standar deviasi melainkan risiko sistematis (diukur dengan beta) atau lebih dikenal dengan risiko pasar.<sup>29</sup>

Metode pengukuran Treynor diukur dengan beta, yang merupakan parameter yang menunjukkan volatilitas relatif dari pengembalian portofolio terhadap pengembalian pasar. Rasio *Treynor* dirumuskan sebagai berikut:

$$T_{pi} = \frac{R_{pi} - R_f}{\beta_{pi}}$$

Dimana :

$T_{pi}$  : Treynor Ratio

$R_{pi}$  : Rata-rata return reksa dana i selama periode pengamatan

$R_f$  : Rata-rata return investasi bebas resiko selama periode pengamatan

$\beta_{pi}$  : Beta portofolio investasi

Seperti halnya metode *Sharpe*, semakin tinggi nilai ratio *Treynor* maka semakin baik kinerja reksadana.

#### 4) Metode *Jensen*

Metode *Jensen* diciptakan oleh Michael C. Jensen metode ini didasarkan pada *Capital Asset Pricing Model* (CAPM). Dalam keadaan ekuilibrium semua portofolio diharapkan berada pada SML. Jika terjadi penyimpangan, artinya jika dengan risiko yang sama dengan tingkat pengembalian suatu portofolio berbeda dengan tingkat pada tingkat SML, maka perbedaan tersebut disebut dengan indeks *Jensen*: dimana risikonya dinyatakan dalam beta (risiko pasar atau risiko sistematis). Apabila tingkat pengembalian aktual dari suatu portofolio lebih besar dari tingkat pengembalian yang sesuai dengan persamaan SML, berarti indeks *Jensen* akan bernilai positif. Sebaliknya, apabila tingkat pengembalian aktual dari suatu portofolio lebih kecil dari tingkat

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, 104.

pengembalian yang sesuai dengan persamaan SML, berarti indeks jensen akan bernilai negative.<sup>30</sup> Metode Jensen sering juga disebut *Jensen alpha* dirumuskan sebagai berikut:<sup>31</sup>

$$J\alpha = R_p - (R_f + \beta_p (R_m - R_f))$$

Dimana :

$J\alpha$  : *Jensen alpha*

$R_p$  : rata-rata tingkat pengembalian portofolio i

$R_f$  : rata-rata atas bunga investasi bebas risiko

$\beta_p$  : beta portofolio i (risiko pasar atau risiko sistematis)

$R_m$  : rata-rata tingkat pengembalian pasar (diwakili JII)

Seperti halnya metode *Sharpe* dan *Treynor*, semakin tinggi nilai rasio *Jensen* maka semakin baik kinerja reksadana.

### C. Reksadana

#### a. Definisi Reksadana

Reksadana menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, Pasal 1 Ayat (27) menjelaskan bahwa Reksadana didefinisikan sebagai wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat sebagai pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam bentuk portofolio efek oleh manajer investasi sebagai pengelola dana dari modal masyarakat yang telah mendapat izin dari Bapepam.<sup>32</sup> Reksadana merupakan salah satu alternatif yang telah dibuat untuk masyarakat pemodal yang ingin melakukan investasi namun tidak memiliki waktu luang atau pengetahuan tentang risiko investasi tersebut.

Reksadana adalah sertifikat yang menjelaskan bahwa pemiliknya menitipkan uang kepada pengelola reksa dana

---

<sup>30</sup> Abdul Halim, *Op.Cit.*, 102.

<sup>31</sup> *Ibid.*, 103.

<sup>32</sup> Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, Pasal 1 Ayat

(manajer investasi) untuk digunakan sebagai modal berinvestasi. Pada dasarnya prinsip investasi pada reksa dana adalah melakukan investasi yang menyebar pada sejumlah alat investasi yang diperdagangkan di pasar modal dan pasar uang.<sup>33</sup>

Menurut Widoatmodjo Reksadana adalah surat berharga yang diterbitkan oleh manajer investasi, kemudian dijual kepada investor. Dan selanjutnya hasil penjualan tersebut digunakan untuk membuat portofolio efek agar risiko investasi menurun, namun dengan keuntungan yang relative besar.<sup>34</sup>

Menurut Reilly dan Brown Reksadana adalah lembaga yang menghimpun dana dari para pemegang unit dan kemudian menginvestasikannya dalam berbagai surat berharga seperti saham, obligasi dan pasar uang.<sup>35</sup>

Dari beberapa definisi yang telah dijelaskan oleh pakar di atas, dapat dipahami bahwa Reksadana adalah suatu perusahaan yang menanamkan modalnya dalam berbagai portofolio saham beragam (diversified portofolio). Perusahaan reksadana menjual saham-sahamnya kepada pemodal dengan menjanjikan nilai tambah dalam wujud perubahan dividen, *capital gain*, dan kenaikan *net asset value* (NAV). Dengan demikian perusahaan reksadana merupakan suatu institusi pelayanan keuangan (*financial service organization*) atau perusahaan pengelola dana. Perusahaan reksadana menerima titipan dana dari pemegang saham untuk selanjutnya menginvestasikan dana tersebut atas nama pemegang saham dalam suatu portofolio beragam. Dengan kata lain investasi dalam reksa dana mewakili

---

<sup>33</sup> Budi Susanto, Totok dan Sigit Triandaru. "Bank dan Lembaga Keuangan Lain", Edisi Kedua, Salemba Empat, (Jakarta, 2006), 293.

<sup>34</sup> Widoatmodjo Sawidji. *Pasar Modal Indonesia: Pengantar dan Studi Kasus*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 110.

<sup>35</sup> Reilly Frank dan Keith C Brown. *Investment Analysis and Portfolio Management*. The Dryden Press, 6<sup>th</sup> Edition. 2000, 1207.



suatu posisi pemilikan dalam suatu sekuritas atau surat berharga yang dikelola secara profesional. Apabila pemodal membeli saham di reksadana, maka investor yang bersangkutan berstatus sebagai pemilik atas bagian portofolio sekuritas perusahaan reksadana tersebut.

b. Jenis-Jenis Reksadana

Dari instrumen dimana Reksadana melakukan investasinya, reksadana dapat dibagi menjadi lima jenis kategori, yaitu :

1) Reksadana Pasar Uang (*Money Market Funds*)

Reksadana Pasar Uang didefinisikan sebagai reksadana yang melakukan investasi 100% pada efek pasar uang. Efek pasar uang merupakan instrumen utang berjangka waktu kurang dari 1 tahun, seperti deposito, SBI, obligasi serta efek utang lainnya. Reksadana Pasar Uang merupakan reksadana dengan tingkat risiko paling rendah, tetapi di lain pihak potensi keuntungannya juga terbatas. Hasil investasi di Reksadana Pasar Uang umumnya sangat mirip dengan tingkat suku bunga deposito, karena hampir sebagian besar portofolio investasinya terdiri dari deposito. Kelebihan yang dimiliki oleh reksadana jenis ini adalah dalam hal diversifikasi investasi dan likuiditas yang lebih tinggi. Pencairan dana dapat dilakukan satu hari setelah permohonan disampaikan dan tentunya tingkat bunga yang lebih tinggi dari bank. Dengan tujuan utamanya ialah untuk melindungi likuiditas dan modal investasi dari fluktuasi ekonomi.

2) Reksadana Pendapatan Tetap (*Fixed Income Funds*)

Reksadana Pendapatan Tetap adalah reksadana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari portofolio yang dikelolanya ke dalam efek bersifat hutang. Umumnya reksadana pendapatan tetap di Indonesia memanfaatkan instrumen obligasi

sebagai bagian terbesar investasinya. Reksadana pendapatan tetap akan menanggung resiko yang cukup besar daripada reksadana pasar uang. Dengan tujuan utamanya ialah untuk mendapatkan tingkat pengembalian (*return*) yang stabil.

3) Reksadana Saham (*Equity Funds*)

Reksadana Saham adalah reksadana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari portofolio yang dikelolanya ke dalam efek bersifat ekuitas (saham). dari aktivitya dialokasikan pada efek bersifat ekuitas. Investasi reksadana saham akan memiliki resiko lebih besar daripada reksadana pasar uang dan reksadana pendapatan tetap, dengan tujuan untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi.

4) Reksadana Campuran (*Mix Funds*)

Reksadana Campuran ini terdiri dari beberapa kategori risiko, rendah hingga menengah atau menengah hingga tinggi. Umumnya tergantung dari komposisi saham yang berada dalam portofolionya serta fleksibilitas perpindahan dari efek hutang ke saham dan sebaliknya. Makin besar komposisi sahamnya makin besar risikonya. Reksa Dana campuran umumnya digunakan untuk tujuan investasi jangka menengah hingga panjang (3 tahun atau lebih).<sup>36</sup>

c. Pengelolaan Reksadana

Pengelolaan reksa dana dilakukan oleh perusahaan yang telah mendapatkan izin dari BAPEPAM sebagai manajer investasi. Perusahaan yang mengelola reksadana dapat berupa perusahaan efek, dimana umumnya membentuk divisi atau PT tersendiri yang menangani reksadana. Dan, perusahaan yang secara khusus bergerak

---

<sup>36</sup> Titi Rapini, Umi Farida dan Rizki Listyono Putro. "Eksistensi Kinerja Reksadana Syariah Pada Era New Normal", Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance, Vol. 4 No. 2 (2021), 360.

sebagai perusahaan investasi. Dalam mengelola reksadana terdapat dua pihak yang terlibat langsung dalam mengelola reksadana yaitu:

1) Manajer Investasi

Manajer Investasi (*Fund Manager*) mengelola dana-dana yang telah dipercayakan kepada manajer investasi tersebut dengan cara menempatkan pada surat berharga untuk merealisasikan keuntungan maupun kerugian serta menerima dividen atau bunga yang selanjutnya dibukukan kedalam Nilai Aktiva Bersih (NAB). Manajer investasi merupakan perusahaan, bukan perorangan, yang kegiatan usahanya lebih kepada mengelola portofolio efek milik nasabah. Dalam melakukan kegiatannya, manajer investasi harus terlebih dahulu memperoleh izin dari Bapepam-LK atau sekarang OJK sebagai manajer Investasi.<sup>37</sup>

2) Bank Kustodian

Bank Kustodian merupakan institusi yang berfungsi untuk menyimpan dan mengamankan dokumen surat berharga serta aset lainnya dari dana yang dihimpun oleh manajer investasi reksadana. Sedangkan Bank Kustodian adalah pihak yang memegang dana investasi sehingga dana investor tidak dipegang langsung dan atau disalahgunakan oleh MI (Manajer Investasi). Bank Kustodian mengawasi setiap penggunaan dana. Biasanya merupakan bank umum yang disetujui OJK untuk menyelenggarakan jasa Kustodian atau penitipan efek secara kolektif dan harta lain serta menerima dividen, bunga, atau hak-hak lainnya. Bank Kustodian mengutip custodian fee sekian persen dari

---

<sup>37</sup> Icha Nurhidayah Putri. “*Analisis Pengukuran Kinerja Reksadana Saham Syariah Menggunakan Metode Sharpe, Treynor, Jensen, Dan Metode Sortino Studi Pada Reksadana Saham Syariah Yang Di Perjualbelikan Pada Perbankan Periode 2014-2018*”, (Skripsi, IAIN Salatiga, 2019), 21.

dana kelolaan yang dipotong langsung dari NAB/NAV.<sup>38</sup>

d. Nilai Aktiva Bersih (NAB)

Nilai Aktiva Bersih (NAB) merupakan salah satu pengukuran dalam memantau hasil kinerja dari suatu reksa dana. Nilai Aktiva Bersih (NAB) dihitung dengan menjumlahkan seluruh nilai masing-masing efek yang dimilikinya berdasarkan harga penutupan efek yang bersangkutan dikurangi dengan kewajiban reksadana, seperti biaya Manajer Investasi, biaya bank kustodian, biaya transaksi, biaya auditor, biaya pajak, dan biaya lainnya yang berkenaan dengan pengelolaan investasi.<sup>39</sup>

Pengukuran kinerja reksadana selanjutnya dapat dilihat dari NAB/unit, yang merupakan nilai yang dipakai sebagai harga beli sekaligus harga jual perUnit Penyertaan yang dimiliki investor terhadap suatu reksa dana. NAB/unit didapatkan dengan membagi nilai NAB reksadana dengan nilai Unit Penyertaan yang merupakan satuan kepemilikan investor atas suatu reksadana. NAB/unit setiap harinya dipublikasikan agar investor dapat menentukan keputusan apakah akan membeli atau menjual reksadana yang dimilikinya.

e. Risiko Reksadana

Untuk melakukan investasi Reksadana, Investor harus mengenal jenis risiko yang berpotensi timbul apabila membeli Reksadana. Risiko tersebut diantaranya:

1) Risiko berkurangnya nilai Unit Penyertaan (UP)

Nilai unit penyertaan reksadana bisa naik dan turun sejalan dengan kenaikan atau penurunan harga efek ekuitas dan efek utang yang menjadi sarana investasi reksadana tersebut. Penurunan nilai aktiva

---

<sup>38</sup> Tri Wahyuni Alam Sari. "Analisis Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Dengan Metode Sharpe, Treynor, Jensen Dan  $M^2$  Pada Bursa Efek Indonesia". (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), 16.

<sup>39</sup> Martalena dan Maya Malinda. "Pengantar Pasar Modal", Penerbit : ANDI, Yogyakarta, (2011), 89.

bersih unit penyertaan reksadana juga bisa terjadi karena adanya biaya biaya yang dikenakan atas reksadana tersebut, misalnya *management fee* atau *custodian fee*.

2) Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik

Perkembangan politik di luar negeri mempengaruhi perekonomian dan politik nasional. Perubahan politik di suatu Negara ini mempengaruhi pandangan umum terhadap perusahaan- perusahaan di Indonesia, termasuk perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Akhirnya, pandangan umum tersebut bisa membuat investor melikuidasi portfolio efeknya yang akan menyebabkan penurunan nilai efek tersebut.

3) Risiko likuiditas reksadana terbuka

Pengelola investasi wajib membeli kembali unit penyertaan dari investor. Untuk memenuhi kewajiban tersebut pengelola investasi bisa menjual sebagian portfolionya. Risiko likuiditas bisa terjadi jika efek dari portfolio mengalami kesulitan untuk di jual karena faktor penawaran dan permintaan.

4) Risiko Wanprestasi

Risiko ini muncul jika ada pihak terkait seperti emiten, bank kustodian, agen penjual gagal memenuhi kewajibannya. Kegagalan dari pihak terkait dalam melunasi kewajibannya ini dapat mempengaruhi nilai aktiva bersih reksadana. Wanprestasi dilakukan oleh beberapa penerbit obligasi selama krisis moneter yakni tidak membayar kupon bunga pada waktu yang telah ditentukan.

5) Risiko berkaitan dengan peraturan

Dalam berinvestasi reksadana mempunyai batasan-batasan tertentu dari pihak otorita pasar modal dapat menyebabkan risk and return reksa dana di Indonesia tidak optimal. Misalnya batasan

pembeli efek di luar negeri dan membeli efek yang di terbitkan oleh emiten melebihi 10% dari nilai aktiva reksadana yang bertujuan mencegah terjadinya *capital flight* dapat menjadi bumerang. Karena pembatasan investasi luar negeri maka ketika pasar modal Indonesia merosot tajam, pengelola tidak bisa memindahkan dananya ke pasar modal luar negeri yang lebih aman.<sup>40</sup>

#### D. Investasi

##### a. Definisi Investasi

Investasi merupakan pengeluaran dana yang dilakukan oleh investor pada waktu saat ini untuk mendapatkan pengembalian dana yang lebih besar di masa yang akan datang. Dengan kata lain tujuan dari investasi untuk menanamkan dana yang dilakukan investor agar mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Menurut Jogiyanto investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke dalam aktiva produktif selama waktu tertentu.<sup>41</sup>

Menurut Bodie Investasi adalah sejumlah uang atau sumber daya yang digunakan dengan harapan akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.<sup>42</sup> Dalam Kamus Lengkap Ekonomi, investasi merupakan penukaran uang dengan bentuk-bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta yang tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama waktu tertentu guna untuk menghasilkan keuntungan.

Secara umum dalam aktivitasnya, investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada *real asset* dan investasi pada *financial asset*. Investasi *real asset* secara umum

---

<sup>40</sup> Cahyono, Jaka. *Cara Jitu Meraih Untung dari Reksa Dana*. Jakarta: Elex Media Komputindo (2002), 52-54.

<sup>41</sup> Jogiyanto H. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Seventh Edition)*. Yogyakarta: BPPE, 2009. 20.

<sup>42</sup> Bodie Zvi, Kane Alex dan Marcus Alan. "Investment"(Seventh Edition) New York: McGraw-Hill. 2008, 180.

merupakan asset yang berwujud. Investasi ini dapat dilakukan dengan pembelian asset produktif, pendirian pabrik, pembukuan pertambangan, perkebunan, dan lain sebagainya. Sedangkan investasi pada *financial asset* merupakan investasi yang berfokus pada keuangan berupa surat – surat berharga. Investasi ini dapat dilakukan di pasar uang, berupa sertifikat deposito, *commercial paper*, Surat Berharga Pasar Uang (SPBU), dan lain sebagainya. Investasi ini juga bias dilakukan di pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, *warrant* dan opsi.<sup>43</sup>

Dari definisi diatas, terdapat dua komponen penting dari investasi, yaitu tingkat pengembalian (return) dan tingkat ketidakpastian (risk). Adanya hubungan yang telah searah antara tingkat pengembalian dengan tingkat risiko, yang dikenal dengan istilah risk return Trade off.<sup>44</sup> Prinsip ini menjelaskan bahwa seorang investor tidak akan menerima tingkat risiko tertentu tanpa disertai dengan peningkatan return yang akan diperoleh.

#### b. Investasi Dalam Islam

Investasi dalam islam ialah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama senantiasa berpedoman syariah dengan harapan mendapatkan return dimasa-masa yang akan datang.<sup>45</sup> Keputusan penanaman modal tersebut dapat dilakukan oleh individu atau suatu entitas yang mempunyai kelebihan dana. Investasi modal yang sebaik-baiknya menurut Al-Quran adalah tujuan dari semua aktivitas hendaknya diniatkan untuk ibtighai mardhatillah (menuntut keridhaan Allah). Prinsip Islam dalam hal berinvestasi adalah semua hal yang sesuai dengan syariah dan mengacu

---

<sup>43</sup> Bodie Zvi, Kane, Alex dan Marcus Alan. *Manajemen Portofolio dan Investasi*. Terjemahan Oleh Romi Bhakti. B dan Zuliani D. Edisi Kesembilan. Salemba Empat : Jakarta. 2014, 2.

<sup>44</sup> *Op.Cit*, h. 100.

<sup>45</sup> Sunariyah. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi Ketiga. (Yogyakarta: UPP-AMP YKPN. 2003), 4.

pada kehalalan serta keadilan bagi semua pihak yang terlibat. Adanya manfaat dari investasi dengan prinsip islam, maka dapat dilakukan bagi hasil atas keuntungan yang diperoleh. Intinya, semua hal yang berbasis syariah harus sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Allah SWT dalam Al-Quran dan hadist Nabi Muhammad SAW.

Menurut Metwally seorang muslim boleh memilih tiga alternatif atas dananya, yaitu:

- a. Memegang kekayaannya dalam bentuk uang kas (*idle cash*) Memegang tabungannya,
- b. dalam bentuk asset tanpa berproduksi seperti deposito bank, pinjaman, real estate, permata.
- c. Menginvestasikan tabungannya (seperti memiliki proyek-proyek yang menambah persediaan kapital nasional).<sup>46</sup>

Islam mendorong setiap manusia untuk bekerja dan meraih sebanyak-banyaknya materi. Islam memperbolehkan setiap manusia mengusahakan harta sebanyak ia mampu, mengembangkan, memanfaatkannya sepanjang tidak melanggar ketentuan agama. Dalam Islam investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi, harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep islam. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan prinsip syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim. Hal tersebut di jelaskan dalam Quran surat Al-hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتظِرُوا نَفْسُ مَا قَدَّمْتُمْ لِعَدِيبٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ  
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

---

<sup>46</sup> Yuliana, Indah. Investasi Produk Keuangan Syariah. Malang: UIN-MALIKI PRESS (Anggota IKAPI), 2010, 12.



“Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memerhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Konsep investasi dalam ajaran Islam tersebut tertuang dalam Alquran surat an-nisa ayat 29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesama dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha penyayang kepadamu”.

Dalam ayat yang lain Allah juga berfirman, sebagai berikut:

اللَّهُ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ عَلَيْهِمْ خَافُوا ضِعْفًا ذُرِّيَّةً خَلَفَهُمْ مِنْ تَرَكَوْا لَوِ الَّذِينَ وَلِيَّخَسَ سَدِيدًا قَوْلًا وَلْيَقُولُوا

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang jujur.”

Ayat tersebut menganjurkan untuk berinvestasi dengan mempersiapkan generasi yang kuat, baik aspek intelektualitas, fisik, maupun aspek keimanan, sehingga terbentuklah sebuah kepribadian yang utuh dengan kapasitas sebagai berikut; memiliki akidah yang benar, ibadah dengan cara yang benar,

memiliki akhlak yang mulia, intelektualitas yang memadai, mampu untuk bekerja/mandiri, disiplin atas waktu, dan bermanfaat bagi orang lain. Dengan bekal tersebut diharapkan sebuah generasi sebagai hasil investasi jangka panjang para orang tua, dapat menjalani kehidupan dengan baik, sejahtera, dan tenteram.



## DAFTAR RUJUKAN

- Achsein, *Investasi syariah dipasar modal menggagas konsep dan praktek manajemen portofolio syariah*. Cetakan Kedua (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008).
- Alfiayah, AR, dan Rahayu, *Analisis Kinerja Investasi Reksadana Saham Dengan Menggunakan Metode Treynor dan Jensen (Studi Pada Reksadana Saham Yang Terdaftar Pada Bapepam)*, Jurnal Administrasi Bisnis, 2019.
- Bodie Zvi, Kane Alex dan Marcus Alan. "Investment" (*Seventh Edition*), New York: McGraw-Hill. 2008.
- Budi Susanto, Totok dan Sigit Triandaru. "Bank dan Lembaga Keuangan Lain", Edisi Kedua, Salemba Empat, (Jakarta, 2006).
- Cahyono, Jaka. *Cara Jitu Meraih Untung dari Reksa Dana*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2002.
- Cita Sary Dja'akum, "Reksa dana Syari'ah", Jurnal Az Zarka', Vol. 6. No.1 (2014).
- Darmayanti, Suryantini, N. P. S., Rahyuda, H., & Sayu Ketut Sutrisna Dewi. (n.d.). *Pebandingan Kinerja Reksadana Saham Dengan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen*, 2017.
- Darminta Poerwa, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1997.
- Hadi Sutrisno, *Metode Research*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2002).
- Halim, Abdul, "Analisis Investasi", Edisi Kedua, Salemba Empat, Jakarta, 2005.
- Hendrayana, Wawan, Strategi Reksadana. Jakarta: Penerbit Kontan Publishing, 2013.
- Hidayat, Taufik. *Buku pintar investasi syariah*. Jakarta: Mediakita. 2011.
- Icha Nurhidayah Putri. "Analisis Pengukuran Kinerja Reksadana Saham Syariah Menggunakan Metode Sharpe, Treynor, Jensen, Dan Metode Sortino Studi Pada Reksadana Saham Syariah Yang Di Perjualbelikan Pada Perbankan Periode 2014-2018", (Skripsi, IAIN Salatiga, 2019).

- Jogiyanto Hartono. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesembilan*. Yogyakarta: BPFE, 2013.
- \_\_\_\_\_, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Seventh Edition)*. Yogyakarta: BPPE, 2009.
- Jumadi, “*Analisis Penilaian Kinerja Reksadana dengan Menggunakan Metode Perhitungan Sharpe Ratio, Treynor Ratio, Jensen Alpha, M-Square dan Information Ratio Studi Pada Reksadana Saham Periode 2013-2017*” (Skripsi Manajemen Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018).
- Kris H. Timotius, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2017).
- Kuncoro, Mudrajat. *Metode Kuantitatif, Teori dan aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN).
- Martalena dan Maya Malinda. ”*Pengantar Pasar Modal*”, Yogyakarta: Andi, (2011).
- Modul Sekolah Pasar Modal BEI level *advance*, Bursa Efek Indonesia, Jakarta, 2012.
- Nita Nurafiati, ”*Perkembangan Pasar Modal Syariah dan Kontribusinya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*”, *Jurnal Inklusif: Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Vol 4 No. 1, Juni 2019.
- Nur Fitriani Zainal, *Pengukuran, Assessment dan Evaluasi dalam Pembelajaran Matematika*, *Jurnal pendidikan Matematika*, Vol 3, No.1, ISSN: 2620-6455, (2020).
- Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPEF Cetakan VI, 2014.
- N.N., *Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, Pasal 1 Ayat (27)*.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Putri, dan Worokinasih, S. *Analisis Kinerja Investasi Reksa Dana Syariah Di Indonesia Dengan Metode Sharpe, Treynor Dan Jensen (Studi Pada Reksa Dana Saham Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015 - 2017)*, *Jurnal Administrasi Bisnis*. (2018).
- Reilly Frank dan Keith C Brown. *Investment Analysis and Portofolio Management*. The Dryden Press, 6<sup>th</sup> Edition. 2000.

- Ridwansyah, *Pendidikan Dasar Perbankan Syariah, Kumpulan Diklat Pembiayaan*, Lampung, 2009.
- Rivaldo S, Marjam et.al. *Analisis Kinerja Investasi Reksadana Pada Phillip sekuritas Manado dengan metode Sharpe, Treynor and Jensen*, Jurnal EMBA, ISSN 2303-1174. Vol 5 No. 2 (2017).
- Simforianus, Yanthi Hutagaol, *Analisis Reksadana Saham Dengan Metode Raw Return, Sharpe, Treynor, Jensen dan Sortino*, Journal of Applied Finance and Accounting, Vol. 1, No. 1 (2008).
- Siregar S. *Metode Kuantitatif: Dilengkapi perbandingan perhitungan Manual dan SPSS*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup).
- Soemitra, Andi, *“Bank dan Lembaga Keuangan Syari’ah”*, cet.1, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Sudirman. *“Pasar Modal dan Manajemen Portofolio”* Sultan Amai Press IAIN Sultan Amai Gorontalo: Gorontalo, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta 2013).
- \_\_\_\_\_, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Sunariyah. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Ketiga. (Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, 2003).
- Sundoro, Handayani. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Reksa Dana Syariah Di Indonesia Dan Di Arab Saudi Dengan Metode Sharpe, Treynor Dan Jensen (Studi Pada Reksa Dana Saham Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Dan Capital Market Authority Periode 2014 – 201*, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 65, No. 1 (2018).
- Syafrida Ida, Aminah et.al. *Perbandingan Kinerja Instrumen Investasi Berbasis Syariah dengan Konvensional pada Pasar Modal di Indonesia*, Jurnal Al-Iqtishad, Vol 6, No.2, 2014.
- Titi Rapini, Umi Farida dan Rizki Listyono Putro. *“Eksistensi Kinerja Reksadana Syariah Pada Era New Normal”*, Jurnal Tabarru” : Islamic Banking and Finance, Vol. 4 No. 2 (2021).
- Tri Wahyuni Alam Sari. *“Analisis Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Dengan Metode Sharpe, Treynor, Jensen Dan M<sup>2</sup> Pada Bursa Efek Indonesia”*. (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016).

- Wardhani, Juanda dan Syam. *Analisis Kinerja Reksadana Syariah di Pasar Modal Indonesia Menggunakan Metode Sharpe*. 2018. Vol 1.
- Widoatmodjo Sawidji. *Pasar Modal Indonesia: Pengantar dan Studi Kasus*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009).
- Winarno, Wing Wahyu, *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*.(Yogyakarta: UPP STIM YKPN,2015).
- Yuliana, Indah. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. (Malang: UIN-MALIKA PRESS Anggota IKAPI, 2010).
- Yusuf A. Muri, *Metode penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama*, Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2016.
- Zamzany, dan Edi Setiawan. *Studi Komparatif Kinerja Reksadana Saham Konvensional dan Syariah Di Indonesia*. *Akuntabilitas*, Vol. 11, No. 2 (2018).

